

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi masalah penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya etnografi. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami permasalahan dengan menciptakan gambaran yang kompleks atau utuh berdasarkan pandangan informan dan fenomena yang terjadi secara alamiah.

Pendekatan etnografi digunakan dalam penelitian ini. Etnografi adalah pendekatan teoritis dan empiris yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebudayaan secara mendalam, berdasarkan penelitian lapangan yang intensif. Pendekatan ini fokus pada bagaimana masyarakat mengorganisasikan budayanya dalam pikiran dan kehidupan sehari-hari mereka. Etnografi berusaha untuk menemukan dan mendeskripsikan pola pikir dan organisasi budaya tersebut.

Peneliti akan menggali informasi tentang salah satu tokoh di Masjid Jami Banjarmasin melalui berbagai metode seperti studi kepustakaan, pengamatan (observasi), dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil kajian etnomatematika terhadap struktur dan bentuk Masjid Jami Banjarmasin, dengan fokus pada bagaimana matematika dan pengorganisasian budaya dapat dilihat dalam konstruksi dan arsitektur masjid tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Banjarmasin, Jl. Masjid Jami No. 40, RT. 01, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut pendapat Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan sumber dari mana informasi penelitian itu diperoleh, atau lebih tepatnya sebagai bahan dari mana informasi itu diperoleh. Muhammad Idrus berpendapat subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang berperan sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto mengartikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi sumber informasi, yang berkaitan dengan variabel penelitian dan menimbulkan pertanyaan. Dari ketiga pendapat di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan lokasi perolehan data penelitian. Pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselidiki.<sup>33</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid yang bertempat tinggal di daerah sekitaran Masjid Jami Banjarmasin yang tahu mengenai sejarah dari bangunan Masjid Jami Banjarmasin dan dari beberapa sumber di internet yang tahu mengenai sejarah dari Masjid Jami Banjarmasin.

---

<sup>33</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah eksplorasi etnomatematika pada Masjid Jami Banjarmasin dengan mengacu pada konsep matematika terhadap bentuk bangunan Masjid Jami Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dikumpulkan dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data dapat didapatkan dari hasil wawancara, catatan observasi lapangan, foto, dokumen pribadi, sumber dari arsip dan dokumen resmi.<sup>34</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu objek dari mana data dapat diperoleh dan yang menunjukkan asal usul data tersebut. Data tersebut harus berasal dari sumber data yang benar. Jika sumber datanya salah maka data yang dikumpulkan tidak relevan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>35</sup>

Sumber data pada penelitian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menentukan validitas penelitian. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan pelengkap lainnya seperti dokumen dan lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Said Salman Wahyuda, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Bubungan Tinggi Di Banjarmasin Tahun 2021/2022" (UIN Antasari Banjarmasin, 2022.), h. 38 <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

<sup>35</sup> Said Salman Wahyuda, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Bubungan Tinggi Di Banjarmasin Tahun 2021/2022", h. 39.

<sup>36</sup> Asti Yulianingsih, "Etnomatematika: Konsep Geometri Pada Struktur Rumah Adat Suku Bima," h. 59.

### **1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)**

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat.

### **2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang tidak diperoleh langsung dari sumber aslinya, tetapi melalui kajian literatur, jurnal, skripsi, buku, atau dokumen lain yang telah mengkaji topik terkait. Dalam konteks penelitian tentang Masjid Jami Banjarmasin, data sekunder ini digunakan untuk mendokumentasikan bentuk-bentuk bangunan masjid, termasuk elemen-elemen seperti mimbar, mihrab, jendela, dan hiasan-hiasan kaligrafi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data didapat dari beragam sumber, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berkelanjutan hingga data yang diinginkan terkumpul. Sesuai dengan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan bagian dari proses pengumpulan data, dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lokasi yang sedang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang topik yang sedang dipelajari. Menurut Margono, observasi adalah suatu cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang terlihat pada objek penelitian, yang dilakukan pada saat kejadian atau peristiwa berlangsung di lokasi objek penelitian.

Dengan cara ini, observasi dilakukan bersama dengan objek yang sedang diselidiki, dan metode ini dikenal sebagai observasi langsung.

Dilakukannya observasi untuk mencari tahu bentuk fisik dari Masjid Jami Banjarmasin dan bagaimana struktur dari bangunan masjid itu tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan observasi secara langsung, dimana hanya memperhatikan bentuk fisik Masjid Jami Banjarmasin dan struktur bangunannya.

## **2. Metode Wawancara**

Pengambilan data dalam penelitian dapat menggunakan berbagai teknik, termasuk wawancara. Suatu interaksi terjadi ketika pewawancara dan sumber informasi atau subjek yang diwawancarai saling berkomunikasi secara langsung. Wawancara dapat dianggap sebagai (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi. Dalam proses ini, pewawancara bertanya tentang objek yang telah dirancang sebelumnya untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti tidak memberikan instruksi yang digunakan agar informasi yang diperoleh lebih banyak dan lebih luas sehingga responden dapat mengungkapkan jawabannya berdasarkan ruang lingkup topik yang dibahas.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak mengenai etnomatematika pada struktur Masjid Jami Banjarmasin dalam konsep matematika dan peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak, termasuk pengurus Masjid Jami Banjarmasin, tokoh masyarakat, dan lainnya. Selain itu, untuk memudahkan analisis data dan informasi yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti menggunakan instrumen dan mencatat catatan-

catatan penting. Semua informasi ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan dalam karya ilmiah yang sedang dilakukan.<sup>37</sup>

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel tertentu melalui dokumen seperti catatan, surat kabar, majalah, buku, agenda, laporan rapat dan lain sebagainya. Jadi dokumentasi ini digunakan untuk mencari data serta informasi berupa foto desain, buku tentang masjid Jami, ataupun video tentang pembangunan Masjid Jami pada saat dilakukannya wawancara.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Peneliti (*Human Instrumen*)**

Peneliti adalah peran utama dalam penelitian ini, peneliti berperan penting sebagai instrumen utama yang tidak bisa diganti ataupun diwakilkan oleh orang lain. Peneliti berfungsi untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif etnomatematika pada Masjid Jami Banjarmasin.

---

<sup>37</sup> Asti Yulianingsih, "Etnomatematika: Konsep Geometri Pada Struktur Rumah Adat Suku Bima," h. 61.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan pada saat dilakukannya pengamatan. Setelah itu hasil observasi yang didapat tersebut dicatat ataupun dikumpulkan.

## 3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>38</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Dr. Didin Fatihudin, SE., teknik analisis data adalah teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi dengan cara membentuk data tersebut agar data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan diolah sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Menurut Solimun, Armanu, analisis data juga dapat dipahami sebagai suatu proses dimana data yang diperoleh sebagai hasil dari proses penelitian ditransformasikan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan kesimpulan.<sup>39</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlanjut hingga akhir ketika data

---

<sup>38</sup> Sur'atur Riyah, "Eksplorasi Etnomatematika Pada Arsitektur Masjid Agung Demak Sebagai Sumber Belajar Matematika Berbasis Budaya Islam," (IAIN Salatiga, 2021), h. 57, <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/11697/>.

<sup>39</sup> Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022), h. 95.

sudah jenuh. Fungsi analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang terkumpul dilapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Dengan demikian, semakin lama peneliti berada dilapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, sehingga datanya akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema yang berulang. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data jika diperlukan.<sup>40</sup>

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data yang berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan diagram. Semua dirancang untuk menyatukan informasi yang terorganisir dalam format yang padu dan mudah diakses sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan menarik kesimpulan.<sup>41</sup>

### **3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)**

---

<sup>40</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Ardianto Ardianto, vol. 1 (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), h. 110, <http://repository.iain-manado.ac.id/415/>.

<sup>41</sup> Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 232.

Kesimpulan diambil selama proses penelitian dan proses reduksi data. Jika dokumen sudah cukup dikumpulkan, maka akan ditarik kesimpulan awal, dan jika data telah lengkap maka akan ditarik kesimpulan akhir. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif dapat memenuhi pendekatan pemecahan masalah yang telah lama ada, tetapi bisa saja tidak, karena sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian kualitatif peneliti berada dilapangan.<sup>42</sup>

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah pengecekan data oleh Sugiyono yaitu perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 164, [https://books.google.com/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif.html?hl=id&id=JtKREAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?hl=id&id=JtKREAAAQBAJ).

<sup>43</sup> Sugiyono, *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Alfabeta, 2013), h. 294, [//elibrary.stikesghsby.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D1879%26keywords%3D](http://elibrary.stikesghsby.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1879%26keywords%3D).

### **1) Perpanjang Pengamatan**

Perpanjang pengamatan merupakan kegiatan dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan sumber yang ditemui sebelumnya maupun narasumber baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengecek apakah data yang diterima benar atau salah.

### **2) Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan adalah kegiatan peneliti untuk melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian mengenai data dan peristiwa dapat dicapai dan dicatat secara akurat dan sistematis. Peneliti dapat membaca berbagai referensi seperti buku, hasil penelitian peneliti lain, dan dokumen terkait penelitian sebagai sumber meningkatkan ketekunan.

### **3) Triangulasi**

Triangulasi merupakan kegiatan memvalidasi data yang diperoleh. Triangulasi penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber melibatkan pengujian keakuratan data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Triangulasi teknik ini data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>44</sup> Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu metode pemeriksaan data untuk keperluan validasi atau sebagai bahan pembandingan data. Hal ini dapat dilakukan dengan:

---

<sup>44</sup> Lucyta Dwi Fitriani, "Eksplorasi Etnomatematika Tarian Dalam Bimbang Gedang Pada Masyarakat di Kota Bengkulu" (diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 66-67, <http://repository.iaibengkulu.ac.id/10299/>.

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang di depan umum.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. Melalui triangulasi data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan triangulasi metode yang artinya upaya untuk mengecek triangulasi data dengan menggunakan metode yang valid. Selain itu, validasi data dilakukan secara berulang melalui berbagai metode pengumpulan data.